

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan terhadap konsumen peternakan ayam petelur desa Plumbangan kecamatan Doko kabupaten Blitar dapat disimpulkan bahwa :

1. Kegiatan pengelolaan yang dilakukan pada peternakan ayam petelur di desa Plumbangan kecamatan Doko kabupaten Blitar yang memproduksi telur dan juga daging ayam yang pengelolaannya dilakukan mulai dari pembelian benih ayam usia satu hari, pemeliharaan, perawatan, pengaturan kehidupan ternak hingga pemasaran. Sehingga dapat dikatakan semua kegiatan yang meliputi manajemen pengelolaan peternakan ayam petelur ini sudah sesuai dengan teknis kegiatan pengelolaan peternakan, serta terpenuhinya pekerjaan dengan dilakukannya bekerja keras, jujur, adil, amanah dalam berwirausaha, bertransaksi dengan baik secara transparan, memperlakukan mitra usaha dengan baik dengan melakukan akad transaksi jujur dalam timbangan dan perhitungan jumlah telur, memberikan hak para pekerja, memberi keringanan pada pekerja, memberikan makan dan minum pada hewan ternak, pemberian obat-obatan terhadap hewan, tidak menyiksa hewan, bahkan hewan yang hendak mati pun di perlakukan dengan baik.
2. Apabila ditilik dari teori mengenai manajemen bisnis syariah, terdapat dua persyaratan agar bisnis tersebut dapat dikatakan sesuai dengan syariat

Islam. Pertama, niat ikhlas karna Allah SWT. Dalam hal ini Gun Jaya Farm selaku peternakan ayam petelur yang berdiri di Desa Plumbangan Kecamatan Doko Kabupaten Blitar sehendaknya bisnis ini haruslah dilandasi dengan niat ikhlas semata karna Allah SWT sebagai bentuk mengusahakan pendapatan yang halal, dengan tidak mengharapkan profit semata namun implementasinya yang tidak sesuai dengan syariat Islam. Kedua, tata cara pelaksanaannya haruslah sesuai dengan syariat. Dalam Peternakan Gun Jaya Farm masih terdapat beberapa hal yang kurang sesuai, sepertinya adanya kotoran atau bangkai ayam yang dapat menimbulkan bau dan pencemaran bagi lingkungan sekitar, selain itu terdapat juga realitas penjualan bangkai ayam untuk dijadikan pakan ikan lele. Dalam perspektif bisnis syariah, bisnis yang dijalankan haruslah terdapat keridaan dari berbagai pihak. Dalam menyikapi hal ini, pihak peternakan mengupayakan sedemikian rupa agar limbah dapat diminimalisir seperti pembersihan berkala, dan bentuk pertanggungjawaban sosial seperti pemberian telur untuk warga sekitar setiap jarak waktu tertentu agar warga merasa rela dengan adanya limbah yang ditimbulkan.

B. Saran

Demi pengembangan peternakan ayam petelur ngan penelitian ini agar lebih baik, maka diajukan beberapa saran untuk penelitian ini sebagai berikut :

1. Kajian terhadap peternakan ayam petelur Gun Jaya Farm sudah baik dan sesuai dengan manajemen bisnis syariah, diharapkan bisa selalu berinovasi dan mampu mempertahankan manajemen tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini bisa dilakukan yaitu ke peternakan lain dan juga dengan tambahan beberapa referensi lagi untuk menambah keobjektifan dari penelitian ini.